

[Register | Login](#)

BERITA

FOTO LEPAS

MAJALAH

INDONESIA 360

JURNAL XPLORASI

BERLANGGANAN

HOME / ALAM

Dunia Hewan: Pertumbuhan Trilobita Purba Mirip Krustasea Laut Modern

Wawan Setiawan - Kamis, 28 Juli 2022 | 13:00 WIB



Dwergenpaartje, Wikimedia Commons

Trilobite eatoni Triarthrus, panjang 11 mm, ditemukan di Frankfort Shale, New York, AS.

new relic.

API latency?
Not in your stack.

[Start Now](#)

X

Nationalgeographic.co.id—[Artropoda](#) adalah filum yang paling besar dalam dunia hewan. [Trilobita](#) adalah artropoda laut punah yang menjelajahi lautan dunia sekitar 520 juta tahun lalu. Tak lama setelah awal periode Kambrium, hidup melalui sebagian besar Era Palaeozoikum, selama hampir 300 juta tahun. Hingga pada akhirnya punah 250 juta tahun lalu, di akhir periode Permian.

Biasanya, hanya kerangka yang ditemukan sebagai fosil, dan jarang yang lengkap. Kerangka menutupi sisi atas tubuh dan memiliki kepala (cephalon) juga ekor (pygidium) yang dipisahkan oleh toraks yang fleksibel dan bersendi.

Seperti banyak hewan invertebrata yang hidup saat ini, termasuk krustasea, laba-laba, dan serangga, trilobita adalah termasuk dalam filum Arthropoda. Ahli geologi tahu bahwa mereka adalah hewan laut karena bebatuan tempat mereka ditemukan dan jenis fosil lain yang terkait dengannya. Menurut studi baru, trilobita mungkin telah tumbuh dengan cara yang sama dan mencapai usia yang sama dengan usia krustasea yang masih ada saat ini.

Dalam sebuah makalah yang diterbitkan di jurnal [Paleobiology](#) pada 25 Juli, para peneliti dari University of British Columbia dan Uppsala University menemukan hal menarik dari hewan ini. *Trilobite Ordovician Triarthrus eatoni*, sekitar 450 juta tahun yang lalu mencapai panjang di atas 4 cm dalam waktu sekitar 10 tahun. Dengan kurva pertumbuhan yang sangat mirip dengan krustasea kecil yang tumbuh lambat.

Makalah hasil kajian tersebut diberi judul *Reassessing growth and mortality estimates for the Ordovician trilobite Triarthrus eatoni*.



SEJARAH

Penggunaan Zat Adiktif untuk Kesenangan di Zaman Romawi Kuno



ARKEOLOGI

Temuan Kota yang Telah Lama Hilang, Dulu Hanya Diketahui dari Koin



SEJARAH

Mencekamnya Tanjung Harapan dan Legenda Kapal Flying Dutchman



SAINS & TEKNOLOGI

Seorang Profesor Diduga Telah Memecahkan Misteri Kasus Tamam Shud



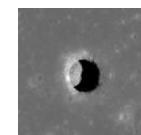
SEJARAH

Singkap Stigma Kehidupan Perempuan-perempuan Jawa Sebelum Abad ke-20



SEJARAH

Keperkasaan Matah Ati, Perempuan dalam Barisan Perang Mangkunegaran



ANTARIKSA

Ilmuwan Temukan Lokasi Teduh dan Nyaman dalam Lubang di Bulan



SEJARAH

Persembahan untuk Zeus, Atlet Olimpiade Kuno Berlaga Tanpa Busana



SEJARAH

Bertransaksi di Rumah Bordil, Orang Romawi Gunakan Koin Khusus



KESEHATAN

Ekstrak Teh Hijau Turunkan Gula Darah, Meningkatkan Kesehatan Usus



Abram Powell © Australian Museum

Manajer koleksi paleontologi Dr Matthew McCurry memegang spesimen fosil trilobita. Trilobita dapat berkisar dalam ukuran dari milimeter hingga beberapa sentimeter.

Dalam kasus trilobita, eksopoda mereka—cabang eksternal di bagian atas anggota badan mereka—berfungsi sebagai insang. Dengan demikian, hewan purba ini memiliki kendala pertumbuhan yang serupa dengan rekan-rekan modern mereka.

Untuk mencapai kesimpulan ini, Pauly dan rekannya dari Universitas Uppsala, ahli paleontologi James Holmes, menggunakan analisis data frekuensi panjang. Mereka juga memakai metode yang dikembangkan dalam ilmu perikanan dan biologi kelautan untuk mempelajari pertumbuhan ikan dan invertebrata yang tidak memiliki tanda fisik yang menunjukkan usia mereka.

Informasi untuk melakukan analisis mereka diperoleh dari publikasi sebelumnya. Di mana informasi tentang distribusi frekuensi panjang dari 295 fosil trilobite yang sangat diawetkan telah dikumpulkan di 'Beecher's Trilobite Bed' di Negara Bagian New York.

[Halaman Selanjutnya](#)

1 2

ADVERTISING

▷

X

REKOMENDASI